

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:5) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkandata yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.

Menurut Martono (2011:131) desain penelitian adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Penyusunan desain penelitian merupakan tahap awal dan tahap yang sangat penting dalam proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif karena objek yang akan dijadikan bahan penelitian ini bersifat laporan keuangan . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah(PAD) kota Batam dan apakah ada faktor-faktor penghambat yang dihadapi Pemerintah Kota Batam.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2009:58) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pajak hotel (X1) dan pajak restoran (X2). Menurut Thamrin Simanjuntak (2007:96), definisi pajak hotel dan pajak restoran yaitu sebagai berikut:

- Pajak Hotel (X1) adalah pajak atas pelayanan hotel. Hotel adalah fasilitas penyediaan jasa penginapan atau istirahat termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran di mana obyek pajaknya adalah pelayanan yang disediakan oleh hotel dengan pembayaran, termasuk jasa penunjang sebagai kelengkapan hotel yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan.
- Pajak Restoran (X2) didefinisikan sebagai pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, dan sejenisnya termasuk jasa boga dan katering.

3.2.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah((PAD).

- Pendapatan Asli Daerah (Y) adalah pendapatan yang benar-benar diperoleh dan digali dari potensi pendapatan yang ada disuatu daerah berdasarkan peraturan Undang-Undang yang berlaku di mana PAD sebagai salah satu sumber yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan Pendapatan Daerah Kota Batam.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dan sampel penelitian berupa sampel jenuh yang berarti mengambil semua populasi yang ada, yaitu laporan Pendapatan Daerah Kota Batam selama 60 bulan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008:62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dari Dinas Pendapatan Daerah(PAD). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentansi.

Instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi, untuk mengumpulkan dan menganalisis data-data yang diperoleh dari sumber tertulis. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Maka, metode dokumentasi dapat dikatakan sebagai tehnik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dsb. (Arikunto, 2005:135)..

Data-data atau dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Peraturan Daerah Kota Batam tentang pajak hotel dan pajak restoran.
2. Data Pendapatan Asli Daerah kota Batam dari tahun 2011-2015.
3. Data realisasi penerimaan pajak hotel dan restoran kota batam dari tahun 2011-2015.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan/dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Priyatno (2012:38) analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistic data berupa *mean*, *sum*, stander deviasi, *variance*, *range*, dan lain-lain, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.

Dalam penelitian ini, pengolahan data dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 21 *for windows*. Pengujian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Wibowo (2012:61) uji normalitas ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan, analisis Chi Square dan juga menggunakan Nilai Kolmogorow-Smirnov. Kurva nilai Residual terstandarisasi dikatakan normal jika: Nilai Kolmogorov-Smirnov $Z < Z_{\text{tabel}}$; atau menggunakan Nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; sig . 0,05

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji asumsi tentang multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas yang lainnya. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

**Rumus 3.1 Rumus
Uji Multikolinearitas**

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah responden

xy = Total perkalian antara x dan y

x = Jumlah skor butir x

y = Jumlah skor butir y

x^2 = Jumlah kuadrat x

y^2 = Jumlah kuadrat y

Berdasarkan metode *Varince Inflation Factor* (VIF)) dan *Tolerance* (TOL). Jika nilai VIF lebih besar dari 10 (sepuluh) maka terjadi multikolinearitas dan jika nilai *Tolerance* (TOL) lebih kecil dari pada 0.1 atau 10%, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Wibowo (2012:101) menyatakan uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, cross section atau time-series. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

- a) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Wibowo (2012:126) analisi regresi linear berganda pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki pola teknis dan substansi yang hamper sama dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini memiliki perbedaan dalam hal jumlah variabel independen yang merupakan variabel penjelas jumlahnya lebih dari satu buah.

Regresi linear berganda di notasikan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (Struktur modal)

**Rumus 3.2 Rumus
Regresi Linear
Berganda**

- a = nilai konstanta
- b = nilai koefisien regresi
- x_1 = nilai independen pertama
- x_2 = nilai independen kedua
- x_3 = nilai independen ketiga

3.5.4 Uji Rancangan Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi) (Priyatno, 2008:10-11).

Pengujian hipotesis yang dilakukan akan memperlihatkan hal-hal sebagai berikut (Sugiyono, 2012:125) :

- Uji hipotesis merupakan uji dengan menggunakan data sampel
- Uji menghasilkan keputusan menolak H_0 atau sebaliknya menerima H_0
- Nilai uji dapat dilihat dengan menggunakan nilai F atau nilai t hitung maupun nilai Sig
- Pengambilan kesimpulan dapat pula dilakukan dengan melihat gambar atau kurva, untuk melihat daerah tolak dan daerah terima suatu hipotesis nul

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji t (uji parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2).

3.5.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Priyatno (2008:83) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Cara yang dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan:

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Dengan menggunakan rumus t hitung

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

**Rumus 3.3 Rumus
Uji T (parsial)**

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel i

s_{b_i} = Standar error variabel i

3. Kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika $\text{sig} \leq \alpha = 0,05$. Artinya H_0 ditolak, H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- b. Jika $\text{sig} > \alpha = 0,05$. Artinya H_0 diterima, H_a ditolak menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tetap.
4. Atau dengan membandingkan t hitung dengan t tabel:
- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Artinya H_0 ditolak, H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tetap.
 - b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Artinya H_0 diterima, H_a ditolak yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tetap.

3.5.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Priyatno (2008:81) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Cara yang dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan:

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

2. Dengan menggunakan rumus F hitung

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

**Rumus 3.4 Rumus
Uji F (Simultan)**

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

3. Kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika $\text{sig} \leq \alpha = 0,05$. Artinya H_0 ditolak, H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika $\text{sig} > \alpha = 0,05$. Artinya H_0 diterima, H_a ditolak menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel tetap.

4. Atau dengan membandingkan f hitung dengan f tabel:

- a. Jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$. Artinya H_0 ditolak, H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel tetap.
- b. Jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$. Artinya H_0 diterima, H_a ditolak yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel tetap.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Priyatno (2008:79) analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X₁, X₂,...X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

3.5.5 Kontribusi Pajak

Untuk menghitung kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{kontribusi} = \frac{\text{jumlah pajak hotel}}{\text{pendapatan asli daerah}}$$

**Rumus 3.5 Rumus
kontribusi Pajak
hotel terhadap PAD**

Dan menghitung kontribusi pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{kontribusi} = \frac{\text{jumlah penerimaan pajak restoran}}{\text{pendapatan asli daerah}} \times 100\%$$

**Rumus 3.6 Rumus
kontribusi pajak
restoran terhadap
PAD**

Kemudian untuk menghitung kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah sebagai berikut:

$$\text{kontribusi} = \frac{\text{jumlah penerimaan pajak hotel dan restoran}}{\text{pendapatan asli daerah}} \times 100\%$$

Rumus 3.7 Rumus kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap PAD

Menurut para ahli, kontribusi merupakan sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain atau untuk membantu membuat sesuatu yang sukses. Tabel kontribusi pajak yang akan digunakan berasal dari Tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM, 1991, sebagai berikut:

Persentase (%)	Kriteria
0 – 10	Kurang
11 – 30	Sedang
31 – 50	Baik
Diatas 50	Sangat baik

Tabel 3.1 Persen Kontribusi

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Asli Daerah Kota Batam yang beralamat Batam Center Jl. Engku Putri No.17, Tlk. Tering, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian untuk penulisan skripsi ini dilakukan mulai dari bulan September 2016 sampai Januari 2017 yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

No.	Tahapan Penelitian	Tahun/ Bulan/ Minggu Ke																			
		Sep				Oct				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Bab I																				
3	Bab II																				
4	Bab III																				
5	Pengumpulan Data																				
6	Pengolahan Data																				
7	Bab IV																				
8	Bab V																				
9	Penyempurnaan Skripsi																				

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian